

Sistem Manajemen Pendidikan Islam

Candra Kirana, Masrur Muhammad Zen

STAI Raudhatul Ulum Sakatiga, Sumatera Selatan

Email: candrakirana@stait-ru.ac.id masrurmuhammadzen2@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui konsep mengetahui konsep Sistem Manajemen Pendidikan Islam. Metode dalam penelitian ini lebih menekankan pada jenis penelitian kepustakaan (*library research*) diperoleh dari buku yang berhubungan dengan definisi & system informasi manajemen pendidikan islam, perkembangan dan kegunaan system informasi manajemen Pendidikan Islam. Teknik pengambilan data melalui sumber buku, jurnal, artikel maupun majalah dan internet yang berhubungan dengan definisi & system, manajemen informasi, Pendidikan islam relevansi kegunaan dan manfaatnya. Analisis data menggunakan teknik analisis yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman dengan tahapan reduksi data, penyajian data serta penarikan kesimpulan (*verivication*). Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa sistem informasi manajemen pendidikan islam adalah serangkaian sub-sistem informasi yang menyeluruh dan terkoordinasi dan secara rasional terpadu yang mampu mentransformasi data sehingga menjadi informasi lewat serangkaian cara guna meningkatkan produktivitas yang sesuai dengan gaya dan sifat manajer atas dasar kriteria mutu yang telah ditetapkan. Perkembangan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Islam membawa dampak yang sangat signifikan bagi lembaga Pendidikan Islam untuk bersaing dengan lembaga pendidikan lain, salah satu contohnya dengan penggunaan sistem informasi sekolah yang lengkap dan terpadu yang disebut dengan I-SIS. Pengguna Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Islam adalah lingkungan dan Lembaga Pendidikann Islam itu sendiri, dan juga oleh para penentu kebijakan dalam memutuskan bentuk system informasi manajemen yang tepat digunakan dalam suatu Lembaga Pendidikan.

Kata kunci: *Manajemen, Pendidikan, Islam*

Abstract

This study aims to determine the concept of knowing the concept of Islamic Education Management System. The method in this study emphasizes more on the type of library research obtained from books related to the definition & system of Islamic education management information, the development and use of Islamic Education management information system. Data collection techniques through sources of books, journals, articles or magazines and the internet related to the definition & system, information management, Islamic Education, the relevance of its use and benefits. Data analysis uses analysis techniques proposed by Miles and Huberman with the stages of data reduction, data presentation and drawing conclusions (verification). The results of the study indicate that the Islamic education management information system is a series of comprehensive and coordinated information sub-systems and rationally integrated that are able to transform data into information through a series of ways to increase productivity in accordance with the style and nature of managers based on predetermined quality criteria. The development of the Islamic Education Management

Information System has a very significant impact on Islamic Education institutions to compete with other educational institutions, one example is the use of a complete and integrated school information system called I-SIS. The users of the Islamic Education Management Information System are the environment and Islamic Education Institutions themselves, and also by policy makers in deciding the form of management information system that is appropriate to be used in an Educational Institution.

Keywords: *Management, Education, Islam*

PENDAHULUAN

Seiring dengan semakin berkembangnya peradaban manusia, kebutuhan terhadap informasi dan komunikasi sudah semakin nyata dan sulit untuk dielakkan lagi, aktifitas manusia menjadi sangat bergantung kepada penggunaan sistem informasi yang terbaru.

Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi oleh masyarakat sekarang ini sudah menjadi lumrah, tidak lagi menjadi impian yang sulit diwujudkan, termasuk pemanfaatannya di dunia pendidikan. Mengingat pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi untuk dunia pendidikan sudah menjadi bagian yang tak terpisahkan, diperlukan pemasyarakatan sekaligus implementasi sistem informasi manajemen pendidikan yang tepat agar pelaksanaan dan pemanfaatannya optimal sesuai dengan kepentingan dan sasaran dunia pendidikan.

Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (SIMDIK) adalah sebuah system informasi untuk kebutuhan manajemen Lembaga Pendidikan dalam hal ini adalah sekolah, yaitu TK, SD, SMP, dan SMA. SIMDIK dikembangkan secara terpadu dimulai dari proses operasional pendaftaran siswa baru, proses akademik, pengelolaan keuangan, sampai operasional siswa menjadi alumni.

Hal tersebut berlaku pula bagi Madrasah sebagai Lembaga Pendidikan Islam yang diharapkan mampu bersaing dengan sekolah umum lain, sehingga sistem informasi yang digunakan tidak menjadi ketinggalan zaman (*lack of date*).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui konsep Sistem Manajemen Pendidikan Islam. Metode dalam penelitian ini lebih menekankan pada jenis

penelitian kepustakaan (*library research* (Subagyo, 1991) diperoleh dari buku yang berhubungan dengan definisi & perkembangan dan kegunaan system Manajemen Pendidikan Islam.

Teknik pengambilan data melalui sumber buku, jurnal, artikel maupun majalah dan internet yang berhubungan dengan definisi & perkembangan dan kegunaan system Manajemen Pendidikan Islam. Analisis data menggunakan teknik analisis yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman dengan tahapan reduksi data, penyajian data serta penarikan kesimpulan (*verivication*) (Sugiyono, 2016). Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa system ini merupakan serangkaian cara guna meningkatkan produktivitas yang sesuai dengan gaya dan sifat manajer atas dasar kriteria mutu yang telah ditetapkan. Perkembangan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Islam membawa dampak yang sangat signifikan bagi lembaga Pendidikan Islam untuk bersaing dengan lembaga pendidikan lain, salah satu contohnya dengan penggunaan sistem informasi sekolah yang lengkap dan terpadu yang disebut dengan I-SIS. Selain itu system manajemen ini mampu mendorong keunggulan daya saing lembaga Pendidikan Islam dan sebagai aset utama lembaga pendidikan dalam jangka panjang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pengertian Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Islam

Sistem menurut para ahli, Pengertian Sistem diartikan sebagai berikut:

(Idafazz).

- a. Menurut Ludwig Von Bartalanfy, Sistem merupakan seperangkat unsur yang saling terikat dalam suatu antar relasi diantara unsur-unsur tersebut dengan lingkungan.
- b. Menurut Anatol Raporot, Sistem adalah suatu kumpulan kesatuan dan perangkat hubungan satu sama lain.
- c. Menurut L. Ackof, Sistem adalah setiap kesatuan secara konseptual atau fisik yang terdiri dari bagian-bagian dalam keadaan saling tergantung satu sama lainnya.

Jadi, dari beberapa definisi sistem di atas, maka dapat disimpulkan, sistem adalah sekumpulan unsur yang saling berkaitan dan saling mempengaruhi dalam melakukan

kegiatan bersama untuk mencapai suatu tujuan. Sebagai contoh, dalam sistem komputer terdapat software (perangkat lunak), hardware (perangkat keras), dan brainware (sumber daya manusia).

Sistem Informasi Manajemen (SIM) adalah serangkaian sub-sistem informasi yang menyeluruh dan terkoordinasi dan secara rasional terpadu yang mampu mentransformasi data sehingga menjadi informasi lewat serangkaian cara guna meningkatkan produktivitas yang sesuai dengan gaya dan sifat manajer atas dasar kriteria mutu yang telah ditetapkan. (George M. Scott, 2002).

Dari pengertian di atas dapat dipahami bahwa SIM bersifat menyeluruh atau serba melingkupi termasuk sistem pemroses transaksi dan sistem-sistem yang utama dirancang oleh manajer di berbagai tingkatan, terkoordinasi secara terpusat untuk menjamin bahwa informasi melewati dan menuju sub-sistem yang diperlukan serta menjamin bahwa sistem informasi bekerja secara efisien, memiliki sub-sistem informasi yang menyumbang tercapainya sasaran sistem informasi manajemen dan organisasi, terintegrasi secara rasional antara sekumpulan sistem yang semi terpisah terpadu sehingga kegiatan dari masing-masing saling berkaitan satu dengan yang lainnya, mentransformasikan data ke dalam informasi dengan berbagai cara, meningkatkan produktivitas, sesuai dengan sifat dan gaya manajer, menggunakan kriteria mutu yang telah ditetapkan.

Ada beberapa pengertian tentang Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (SIMDIK) diantaranya, yaitu :

- 1) SIMDIK atau yang disebut SISTEM INFORMASI MANAJEMEN DAN PENDIDIKAN adalah suatu sistem data sekolah berbasis ITC dimana segala data base sekolah bisa tersimpan dengan aman serta dapat terkoneksi melalui suatu server,
- 2) SIMDIK adalah sebuah sistem informasi untuk kebutuhan manajemen lembaga pendidikan dalam hal ini adalah sekolah. Sekolah yang dapat di cover dengan SIMDIK ini adalah sekolah TK, SD, SMP, SMA dan sederajat.
- 3) *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Islam* merupakan perpaduan antara sumber daya manusia dan aplikasi teknologi informasi untuk memilih, menyimpan, mengolah, dan mengambil kembali data dalam rangka mendukung

kembali proses pengambilan keputusan bidang pendidikan Islam. Data-data tersebut adalah data empiris atau data/fakta sebenarnya yang benar-benar ada dan dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya.

2. Perkembangan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Islam

Pada awalnya, pengelolaan pendidikan Islam, baik di tingkat madrasah maupun perguruan tinggi, masih mengandalkan sistem manual yang kurang efisien. Administrasi sekolah yang mencakup pendaftaran siswa, penjadwalan pelajaran, pengelolaan keuangan, dan pemantauan perkembangan siswa dilakukan secara manual dan seringkali memerlukan waktu yang lama serta rentan terhadap kesalahan manusia. Seiring dengan perkembangan teknologi informasi, muncul kebutuhan untuk mengadopsi sistem yang lebih efisien dan terintegrasi dalam pengelolaan pendidikan Islam.

Pada tahun 1990-an, dengan adanya perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, sekolah-sekolah Islam mulai mengadopsi sistem komputerisasi untuk membantu dalam proses administrasi. Seiring berjalannya waktu, penggunaan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (SIMP) semakin berkembang. SIMP mulai berfungsi tidak hanya untuk mengelola data siswa, tetapi juga untuk mendukung perencanaan, pengawasan, dan evaluasi pendidikan yang berbasis data dan informasi yang akurat. (Kementerian Agama Republik Indonesia, 2017).

Di Indonesia, perkembangan SIM dalam pendidikan Islam semakin pesat seiring dengan pelaksanaan otonomi daerah dan desentralisasi pendidikan. Pemerintah melalui Kementerian Agama (Kemenag) pun mulai mendorong madrasah dan perguruan tinggi Islam untuk menerapkan teknologi dalam pengelolaan administrasi pendidikan. Pada awal 2000-an, aplikasi SIMP berbasis web mulai diperkenalkan untuk mendukung pengelolaan pendidikan di lembaga-lembaga pendidikan Islam. (Utami, 2018).

3. Komponen Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Islam

Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Islam terdiri dari berbagai komponen yang saling terintegrasi, antara lain:

1. **Manajemen Data Siswa:** Meliputi pengelolaan data siswa, mulai dari pendaftaran, absensi, nilai akademik, perkembangan siswa, dan lain sebagainya. Sistem ini mempermudah pengelolaan data siswa secara terpusat dan mudah diakses oleh para pengelola pendidikan.
2. **Manajemen Kurikulum dan Pembelajaran:** SIMP juga mencakup manajemen kurikulum, pengelolaan jadwal pelajaran, serta pengaturan materi pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan siswa dan perkembangan pendidikan Islam.
3. **Manajemen Keuangan:** Bagian ini mencakup pengelolaan biaya pendidikan, gaji guru, serta pengeluaran dan pemasukan lembaga pendidikan. SIMP membantu lembaga pendidikan Islam dalam mengatur anggaran dan pelaporan keuangan secara lebih transparan dan efisien.
4. **Manajemen Sumber Daya Manusia:** Mengelola data pegawai atau guru, mulai dari perekrutan, penilaian kinerja, hingga pengembangan profesionalisme guru. Ini penting untuk memastikan kualitas pengajaran dan pendampingan yang diberikan kepada siswa.
5. **Manajemen Evaluasi dan Laporan:** Sistem ini dapat menghasilkan laporan hasil belajar siswa, perkembangan kurikulum, serta evaluasi kegiatan pendidikan Islam secara keseluruhan. Hal ini berguna bagi pihak terkait dalam melakukan perencanaan dan pengambilan keputusan.

4. Tantangan dalam Implementasi SIM Pendidikan Islam

Walaupun perkembangan SIM dalam pendidikan Islam membawa banyak manfaat, namun terdapat beberapa tantangan yang perlu diatasi, antara lain:

1. **Keterbatasan Infrastruktur Teknologi:** Di beberapa daerah, terutama di daerah terpencil, infrastruktur teknologi informasi dan komunikasi (TIK) masih

- terbatas. Hal ini menjadi hambatan dalam implementasi SIM yang membutuhkan koneksi internet yang stabil dan perangkat keras yang memadai.
2. Kurangnya Sumber Daya Manusia yang Terampil: Pengelola pendidikan Islam, baik di tingkat madrasah maupun perguruan tinggi, mungkin kurang memiliki keterampilan dalam mengoperasikan teknologi dan sistem informasi manajemen. Pelatihan dan pengembangan SDM menjadi sangat penting dalam hal ini.
 3. Resistensi terhadap Perubahan: Tidak semua pihak di lembaga pendidikan Islam siap menerima perubahan dan adopsi teknologi. Beberapa pengelola dan tenaga pengajar mungkin lebih nyaman dengan metode tradisional dan merasa bahwa teknologi dapat menambah kompleksitas pekerjaan.
 4. Keamanan dan Privasi Data: Pengelolaan data yang semakin besar dan kompleks dalam SIM Pendidikan Islam dapat menimbulkan masalah terkait dengan keamanan dan privasi data. Perlindungan terhadap data siswa dan pihak terkait harus menjadi perhatian utama. (Rahayu & Handayani, 2019).

Perkembangan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Islam merupakan langkah penting dalam mewujudkan pengelolaan pendidikan yang lebih efisien dan berkualitas. (Yulianto, 2021). Meskipun terdapat beberapa tantangan dalam implementasinya, manfaat yang diperoleh dari penggunaan SIM sangat besar, baik dalam hal efisiensi administrasi, peningkatan kualitas pendidikan, maupun perencanaan dan evaluasi yang berbasis data. Oleh karena itu, penting bagi lembaga pendidikan Islam untuk terus mengembangkan dan mengimplementasikan SIM yang dapat meningkatkan kualitas pendidikan di era digital ini.

Zulkifli Amsyah menyatakan Berkembangnya teknologi informasi dan komunikasi telah membuka kemungkinan-kemungkinan kegiatan yang sebelumnya sulit atau bahkan tidak bisa dilakukan, saat ini dengan mudah bisa dilakukan, misalnya kegiatan berkirim informasi ataupun kegiatan-kegiatan pendidikan secara *online*. implementasi teknologi informasi dan komunikasi beserta komponen infra strukturnya benar-benar telah menandai terjadinya revolusi peradaban yang memungkinkan pekerjaan-pekerjaan dalam sistem organisasi dapat di selesaikan secara cepat, akurat, efektif dan efisien.

Bahwa Perkembangan perangkat keras dan perangkat lunak jaringan, sekarang lebih meningkatkan efisiensi, produktivitas, dan kecepatan pekerjaan dan pelayanan pelanggan (Zulkifli, 2001). Di abad teknologi informasi dan komunikasi sekarang ini segala macam bentuk teknologi informasi dan komunikasi dapat diperoleh dengan cara yang relatif mudah dengan menggunakan teknologi informasi dan komunikasi yang ringkas dan canggih, dilihat dari *trend* perkembangan *software* dan *hardware*.

Ada alternatif ancangan pada pengembangan suatu sistem informasi. Lazimnya terdapat dua alternatif yang penting, yakni: (Gordon B. Davis, 1998).

1. Ancangan secara evolusi atau dari bawah ke atas, yang memusatkan pada perkembangan sebagai tanggapan atas permintaan untuk penambahan pada sistem
2. Ancangan dari atas ke bawah yang berusaha memperoleh suatu desain menyeluruh dengan cara mencari kebutuhan informasi dari sasaran, kegiatan, keputusan, dan sebagainya dari organisasi.

Menyusun rencana induk yakni mendefinisikan aplikasi individual. Dua ancangan yang berarti pada penentuan kebutuhan informasi untuk aplikasi adalah ancangan analisis keputusan dan ancangan analisis data. Metode keputusan memperoleh kebutuhan informasi dengan suatu analisis keputusan dan algoritma keputusan. Analisis data memperoleh kebutuhan informasi dengan cara penyelidikan data yang sudah dikumpulkan dan data yang menurut para manajer sudah tersedia. Ancangan keputusan adalah paling cocok untuk modul dukung keputusan. Analisis data adalah paling cocok untuk pengolahan transaksi. Tetapi suatu metode gabungan seringkali diterapkan pada tahapan analisis informasi dari desain aplikasi.

Daur hidup pengembangan suatu sistem informasi terdiri atas tiga tingkatan: definisi, desain fisik dan implementasi. Tiap tingkatan dapat dibagi ke dalam tahapan yang lebih kecil. Ancangan daur hidup adalah berguna dalam manajemen dan pengendalian atas pengembangan aplikasi karena ancangan ini menyajikan suatu struktur perencanaan dan identifikasi kemajuan pengembangan.

Posisi teknologi desain sistem informasi terutama diuraikan melalui metode dengan tangan yang melibatkan formulir, daftar kontrol, dan proses yang harus diikuti.

Faktor manusia adalah sangat berarti bagi keberhasilan pengembangan sistem informasi. Komunikasi dan partisipasi merupakan cara utama untuk memperkecil tantangan terhadap sistem baru. Desain sistem harus memperhitungkan permasalahan manusia dalam memakai sistem berlandaskan komputer. Kalau tidak, sistem akan gagal karena kurang dimanfaatkan.

Salah satu contoh wujud pengembangan sistem informasi manajemen pendidikan adalah dengan penggunaan sistem informasi sekolah lengkap dan terpadu yaitu *Integrated School Information System (I-SIS)* yang memiliki fasilitas terpadu atau terintegrasi jadi satu mulai dari database peserta didik, guru, Bimbingan dan Konseling, kartu pelajar barcode, absensi siswa, guru pegawai, nilai (ulangan, UTS, UAS, *try out* dll) Rapor otomatis, pembayaran, SMS Gateway. Selain itu I-SIS juga bisa terhubung dengan Scanner LJK bila ulangan atau ujian menggunakan lembar jawaban komputer maka *scanner* akan otomatis mengirim nilai ke database sistem, untuk absensi siswa, guru dan pegawai dapat menggunakan sidik jari yang otomatis terlapor ke wali siswa bila siswa bolos atau alpha. Manfaat untuk guru bidang studi nilai akan diolah otomatis tinggal memasukan rumus sesuai keinginan masing-masing guru, *ledger* dan rapor juga otomatis tinggal print.

Aplikasi *SMS Gateway* sistem atau biasa disebut *SMS Smart School* ini juga mudah karena dikelola sendiri oleh sekolah jadi biaya akses lebih murah dan mudah dipantau. Dengan *SMS Smart School* wali siswa dapat menerima laporan otomatis dari sekolah misalnya : nilai (ulangan, Ujian, Try out, Unas), absensi siswa, pelanggaran disiplin, pembayaran, data guru dan informasi sekolah lainnya. Selain terkirim otomatis wali murid juga bisa mengirim permintaan info sekolah melalui SMS. Dengan SMS ini guru juga bisa mengirim tugas rumah atau soal melalui SMS, Kepala sekolah bisa memantau aktivitas di sekolah melalui handphone. Dalam sistem ini juga dilengkapi aplikasi perpustakaan, piket, bel sekolah dan lain-lainnya. Waktu yang dibutuhkan implementasi I-SIS sampai berjalan hanya 3 hari termasuk *training* dan pelatihan.

Gambaran di atas adalah sebuah sistem informasi manajemen sekolah yang saat ini sangat diperlukan dalam pengelolaan sekolah yang modern berbasis teknologi informasi yang sangat bermanfaat untuk efisiensi kerja, meningkatkan mutu pembelajaran maupun efisiensi biaya.

Perkembangan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Islam membawa dampak yang sangat signifikan terhadap Lembaga Pendidikan Islam dalam bersaing dengan Lembaga Pendidikan Lain.

5. Pengguna Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Islam

Pengguna Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Islam, tentu saja adalah lingkungan pendidikan Islam, karena dalam lingkungan pendidikan, keberadaan sistem informasi merupakan salah satu komponen yang tidak dapat dipindahkan dari aktivitas pendidikan itu sendiri. Kedua dominan ini memiliki ketergantungan yang cukup tinggi dalam membentuk karakteristik dunia pendidikan tersebut. Manajemen dalam menggambarkan hubungan kedua aspek tersebut di mana pendidikan sebagai penggerak (*drive*) terhadap sistem informasi pendidikan, sedangkan sistem informasi pendidikan akan menjadi penentu kinerja pendidikan.

Dalam hal ini terdapat perspektif yang melihat bahwa dunia pendidikan dan sistem informasi manajemen berada dalam lingkungan mikro lembaga-lembaga pendidikan, juga bagian makro lingkungan pendidikan secara keseluruhan.

Lebih jauh lagi Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Islam ini digunakan oleh para pengambil keputusan dalam membantu mereka memutuskan strategi apa yang tepat untuk diterapkan dalam pengendalian dan monitoring terhadap komponen-komponen pendidikan.

6. Peran Baru Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Islam

Soetedjo moeljodihardjo, 1992, menyatakan bahwa sistem informasi manajemen yaitu suatu metode yang menghasilkan informasi yang tepat (*timely*) bagi manajemen tentang kehidupan eksternal dan operasi internal sebuah organisasi,

dengan tujuan untuk menunjang pengembalian keputusan dalam rangka memperbaiki perencanaan dan pengendalian.

Beberapa peran Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Islam adalah sebagai berikut:

1. Untuk keuntungan bersaing dengan lembaga pendidikan lain, dalam sebuah lembaga pendidikan memiliki komponen-komponen yang diperlukan untuk menjalankan operasional pendidikan, seperti siswa, sarana prasarana, struktur organisasi, proses, sumber daya manusia (tenaga pendidik), dan biaya organisasi, jika kesemua ini mampu dikelola dengan sistem informasi yang baik, maka lembaga pendidikan tersebut akan membusungkan dada dalam menyambut tantangan dari lembaga pesaing.
2. Untuk mendorong keunggulan bersaing lembaga pendidikan, teknologi informasi merupakan salah satu senjata pesaing dan salah satu alat untuk meningkatkan efisiensi aktifitas operasional lembaga pendidikan, hamper disetiap lembaga pendidikan tampak fenomena bahwa yang menjadi kriteria pilihan masyarakat saat ini adalah lembaga pendidikan yang telah memiliki perangkat teknologi informasi yang memadai dalam berbagai akitivitas operasional lembaga pendidikan
3. Untuk menciptakan keunggulan bersaing lembaga pendidikan, salah satu fasilitas yang ditawarkan oleh teknologi informasi dalam dunia pendidikan adalah pembentukan jaringan komunikasi antar lembaga pendidikan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas.
4. Sebagai aset utama lembaga pendidikan dalam jangka panjang, kecepatan perkembangan teknologi informasi sangat tinggi sehingga sangat sulit bagi lembaga pendidikan untuk menyusun strategi mempertahankan eksistensinya dalam jangka panjang.

Sumber lain juga mengutip beberapa manfaat SIM dalam Pendidikan Islam diantaranya:

1. Efisiensi Administrasi: Dengan adanya SIM, proses administrasi seperti pendaftaran, absensi, dan pengelolaan nilai menjadi lebih cepat dan akurat. Hal ini mengurangi beban kerja administratif dan meningkatkan efisiensi operasional.

2. Peningkatan Kualitas Pengajaran: Dengan pengelolaan data yang lebih terstruktur, pengambilan keputusan terkait kurikulum dan pembelajaran menjadi lebih berbasis pada data yang akurat, yang pada akhirnya meningkatkan kualitas pengajaran di lembaga pendidikan Islam.
3. Aksesibilitas Informasi: Semua pihak yang terlibat dalam pendidikan, mulai dari guru, siswa, orang tua, hingga pengelola, dapat mengakses informasi yang relevan dengan mudah dan cepat. Hal ini meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan pendidikan.

Perencanaan dan Evaluasi yang Lebih Baik: SIM memungkinkan lembaga pendidikan Islam untuk melakukan perencanaan pendidikan yang lebih matang dan melakukan evaluasi yang lebih objektif, sehingga dapat terus memperbaiki kualitas pendidikan yang diberikan. (Suryanto, 2020).

7. Konsep Subsistem Informasi Organisasi

Awal kajian yang sesuai tentang sistem informasi adalah analisis tentang lingkungan organisasi. Sesungguhnya lingkungan organisasi sangat menentukan jenis informasi apakah yang harus diberikan oleh suatu sistem informasi, juga tentang bentuk yang diinginkan dari suatu informasi, serta tentang bagaimana suatu sistem informasi seharusnya diorganisasi.

Hirarki adalah adanya hubungan antara atasan-bawahan di dalam suatu organisasi, yang menyebabkan adanya "rantai komando" yang menyebabkan adanya "pelapisan" atau tingkatan personil di dalam suatu organisasi, di dalam organisasi besar ada lebih dari selusin tingkatan.

Hirarki dalam organisasi mempengaruhi sistem informasi, dan struktur hirarki merupakan kerangka dasar disekitar mana sistem informasi diorganisasikan. Unit utama organisasi yang menaruh perhatian kepada pengembangan sistem informasi biasanya adalah departemen sistem informasi berbasis computer, yang biasanya tidak menyadari pentingnya arus informasi ke bawah sehingga mereka seringkali tidak melakukan upaya pengembangan sistem bagi arus informasi tersebut.

SIMPULAN

Berdasarkan uraian pada pembahasan makalah ini, maka ditarik kesimpulan bahwa:

Sistem Informasi manajemen pendidikan islam adalah adalah serangkaian sub-sistem informasi yang menyeluruh dan terkoordinasi dan secara rasional terpadu yang mampu mentransformasi data sehingga menjadi informasi lewat serangkaian cara guna meningkatkan produktivitas yang sesuai dengan gaya dan sifat manajer atas dasar kriteria mutu yang telah ditetapkan. Perkembangan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Islam membawa dampak yang sangat signifikan bagi lembaga Pendidikan Islam untuk bersaing dengan lembaga pendidikan lain, salah satu contohnya dengan penggunaan sistem informasi sekolah yang lengkap dan terpadu yang disebut dengan I-SIS.

Pengguna Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Islam adalah lingkungan dan Lembaga Pendidikann Islam itu sendiri, dan juga oleh para penentu kebijakan dalam memutuskan bentuk system informasi manajemen yang tepat digunakan dalam suatu Lembaga Pendidikan. Adapun peran baru SIMDIK salah satunya adalah mendorong keunggulan daya saing lembaga Pendidikan Islam dan sebagai aset utama lembaga pendidikan dalam jangka panjang. Konsep Subsistem Infomasi Organisasi adalah hirarki yang menghubungkan atas-bawahan sehingga tercipta rantai komando kepemimpinan dalam suatu organisasi.

DAFTAR PUSTAKA

- George M. Scott, *Prinsip-Prinsip Sistem Informasi Manajemen* (Jakarta: Rajawali Pers, 2002) h. 100
- Gordon B. Davis, *Kerangka Dasar Sistem Informasi Manajemen* (Jakarta: CV. Teruna Grafica, 1998 cet. IX) h. 257
- <http://www.idafazz.com/pengertian-sistem.php>
- Kementerian Agama Republik Indonesia. (2017). *Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2017 Tentang Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Islam*. Jakarta: Kemenag RI.
- Rahayu, S., & Handayani, A. (2019). *Pengaruh Implementasi Sistem Informasi Manajemen Terhadap Kinerja Administrasi Pendidikan di Madrasah*. *Jurnal Pendidikan Islam*, 10(2), 145-160.
- Suryanto, S. (2020). *Transformasi Digital dalam Pengelolaan Pendidikan Islam*. Jakarta: Salemba Empat.

Utami, S. (2018). *Penerapan Teknologi Informasi dalam Manajemen Pendidikan Islam di Indonesia*. Jurnal Teknologi Pendidikan, 15(1), 65-80.

Yulianto, A. (2021). *Strategi Pengembangan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Islam di Era Digital*. Jurnal Inovasi Pendidikan Islam, 4(3), 12-22.

Zulkifli Amsyah, *Manajemen Sistem Informasi* (Cet.III; Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2001), h. 453